

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan ekstrakurikuler maulid habsyi dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan partisipatif. Guru pembina berperan aktif dalam menetapkan tujuan, menyusun struktur organisasi, menentukan jadwal latihan, memilih metode latihan, serta berkoordinasi dengan pihak sekolah. Peserta didik juga turut dilibatkan dalam perencanaan sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan kerja sama keseluruhan. Seluruh proses perencanaan berlandaskan nilai religius seperti cinta kepada Rasulullah Saw, serta semangat kebersamaan dalam kebaikan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler maulid habsyi berjalan rutin dan terorganisir dengan baik di bawah bimbingan guru pembina. Kegiatan selalu dimulai dan di akhiri dengan do'a, latihan membaca sholawat, serta memainkan rebana dalam suasana religius dan penuh kekompakan. Melalui proses latihan, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, kepercayaan diri, kekompakan, dan semangat kebersamaan. Kegiatan

ini juga menumbuhkan sikap cinta kepada Rasulullah Saw dan semangat meneladani akhlak-Nya. Dalam evaluasi ekstrakurikuler maulid habsyi dilakukan secara berkelanjutan oleh guru pembina melalui pengamatan langsung, diskusi, serta umpan balik kepada peserta didik. Evaluasi meliputi keterampilan memainkan alat, dan penguasaan syair, penguasaan rawi, dan perkembangan sikap peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan aspek religiusitas dan perilaku positif peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran agar dalam kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi di SMPN 2 Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjalan lebih maksimal, adapun saran nya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan pihak sekolah terus memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler habsyi, baik dalam bentuk fasilitas, waktu latihan yang proporsional, maupun apresiasi kepada peserta didik. Sekolah juga dapat menjadikan kegiatan ini sebagai program unggulan pengembangan karakter religius bagi peserta didik.
2. Bagi guru pembina hendaknya terus meningkatkan inovasi dalam metode pelatihan, memperhatikan perbedaan kemampuan peserta, serta memberikan motivasi yang berkelanjutan agar semangat dan kedisiplinan peserta didik semakin meningkat. Selain itu, perlu adanya

evaluasi berkala untuk mengukur perkembangan karakter religius peserta didik.

3. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam mengikuti latihan. Selain fokus pada keterampilan memainkan rebana dan melantunkan syair serta rawi, peserta didik juga perlu menanamkan makna religius dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas kajian, misalnya dengan membandingkan kegiatan ekstrakurikuler habsyi di sekolah lain atau meneliti dampaknya terhadap aspek sosial dan spiritual peserta didik secara kuantitatif, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.